BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

Hipotesis pertama yang mengatakan bahwa bimbingan holistik orang tua berpengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter kristiani generasi milenial di Kelurahan Rattebuttu adalah terbukti dalam penelitian ini karena thuung > tubei (4,337>2.132). Ditemukan dari hasil penelitian bahwa setiap pengaruh bimbingan holistik orang tua secara bersama-sama, maka perkembangan karakter generasi milenial di Kelurahan Rattebuttu akan meningkat sebesar 40,924 kali dari dari sekarang. Sedang Uji Regresi menunjukkan F sebesar 1,073 adalah signifikan pada a>0,05. Adapun hubungan Bimbingan Holistik Orang Tua (X) dengan Y dihasilkan ryi sebesar 0,455 artinya, hubungan pengaruh X dengan Y sebesar 45,5%.

Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan karakter kristiani generasi milenial di Kelurahan Rattebuttu dipengaruhi secara signifikan oleh bimbingan holistic orang tua yang terdiri dari: Bimbingan melalui **Life Skill** Orang Tua (Xj) ; Bimbingan Spiritual Anak **(X**2); Bimbingan Moral Anak (X3); dan Bimbingan Pengetahuan Anak (X4).

Hipotesis kedua bahwa bimbingan melalui **life skill** orang tua adalah faktor yang dominan mempengaruhi perkembangan karakter kristiani generasi milenial di kelurahan Rattebuttu, tidak terbukti/ditolak. Porsentase sumbangan Xi, X2, X3, dan X4menunjukkan bahwa Bimbingan Spiritual Anak (X2) lebih dominan dari bimbingan holistik lainnya terhadap perkembangan karakter kristiani generasi milenial di kelurahan Rattebuttu. Adapun hubungan Bimbingan spiritual Anak dengan Y dihasilkan iy2 sebesar 0,426 dan Adjusted R Squere sebesar 0,176 artinya, hubungan pengaruh X2 dengan Y sebesar 17,6%.

Bimbingan holistik orang tua yang lain yaitu: Bimbingan Pengetahuan Anak (X4) mempengaruhi perkembangan karakter kristiani generasi Milenial di Kelurahan Rattebuttu (Y) sebesar 13,8%. Ditunjukkan dengan hasil ryx4 sebesar 0,379 dan Adjusted R Squere sebesar 0,138. Bimbingan Moral Anak (X3) mempengarulii perkembangan karakter kristiani generasi Milenial di Kelurahan Rattebuttu (Y) sebesar 13,7%. Ditunjukkan dengan hasil dihasilkan iyx3 sebesar 0,378 dan Adjusted R Squere sebesar 0,137. **Life Skill** orang tua (Xi) mempengaruhi perkembangan karakter kristiani generasi Milenial di Kelurahan Rattebuttu (Y) sebesar 5,6%. Ditunjukkan dengan hasil dihasilkan ryxi sebesar 0,250 dan Adjusted R Squere sebesar 0,056.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Spiritual Anak merupakan bimbingan yang diutamakan dan sering dilakukan oleh orang tua Kristen di Kelurahan Rattebuttu dalam sampel penelitian ini.

Peneliti melihat kecenderungan orang tua untuk membimbing spiritual anak. Jika spiritual anak baik, maka hubungan antara Tuhan akan baik yang berdampak pada hubungan dengan sesama sehingga karakter kristiani anak akan semakin berkembang.

B. Saran

Dengan mengetahui kecendenmgan pengaruh bimbingan holistik orang tua terhadap perkembangan karakter kristiani generasi milenial di Kelurahan Rattebuttu, dan faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan karakter kristiani generasi milenial di Kelurahan Rattebuttu, maka peneliti menyarankan:

1. Hasil penelitian ini kiranya dapat menumbuhkan serta memperkuat paradigma orang tua untuk tetap melaksanakan bimbingan terhadap anak khususnya dalam membimbing melalui **life skill** orang tua karena anak memerlukan sebuah keteladanan hidup dan integritas orang tua. Orang tua bukan hanya membimbing anak melalui bimbingan yang bersifat pengajaran atau penekanan-penekanan akan tetapi orang tua perlu melakukan apa yang diajarkan dan ditekankan pada anak agar anak dapat meneladani perilaku dari orang tua.

2. Agar orang tua mempertahankan bimbingan spiritual, bimbingan moral, serta bimbingan pengetahuan yang telah dilakukan karena bimbingan tersebut menunjukkan hasil yang baik terhadap perkembangan karakter kristiani generasi milenial di Kelurahan Rattebuttu.